

RINGKASAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dianggap sebagai faktor yang menentukan keberhasilan ASI eksklusif. Selain memiliki banyak manfaat pada ibu dan bayi, Inisiasi Menyusu Dini juga dipercaya dapat mencegah terjadinya penyakit-penyakit yang berisiko kematian tinggi. Tidak hanya itu, Inisiasi Menyusu Dini juga dinyatakan dapat menekan Angka Kematian Bayi (AKB) baru lahir hingga mencapai 22,00%. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pelaksanaan IMD.

Di RS Muhammadiyah Gresik pada bulan juni-November masih 33,60% ibu yang melakukan IMD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pelaksanaan IMD. Dengan menggunakan desain *analitik korelasi* studi *Cross Sectional*. Populasinya adalah semua ibu nifas di RS Muhammadiyah Gresik pada 09-25 Januari 2010 dengan sampel ibu nifas yang memenuhi kriteria sebesar 42 orang yang diambil dengan teknik *Non Probability Sampling* jenis *Consecutive Sampling* dengan variabel independent pengetahuan ibu dan variabel dependent pelaksanaan IMD. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan Checklist. Kemudian dianalisis dengan uji *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05.

Hasil penelitian dari 42 responden terdapat 29 orang berpengetahuan baik tentang IMD sebagian besar (75,86%) melaksanakan IMD. Hasil uji *Chi-Square* (χ^2) menunjukkan tidak memenuhi syarat karena terdapat lebih dari 20,00% $E < 5$ sehingga dilakukan uji *Contingency Coefficient* dengan hasil akhir SPSS 15.0 menunjukkan nilai signifikan =0,004. Sehingga menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini dengan Pelaksanaan IMD. Dengan kekuatan hubungan yang cukup signifikan (0,456).

Simpulan penelitian ini, sebagian besar responden adalah berpengetahuan baik tentang IMD, dan sebagian besar melakukan IMD. Dan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pelaksanaan IMD. Untuk meningkatkan pelaksanaan IMD, diharapkan ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat ASI sehingga dapat memberikan ASI pada bayinya secara dini dengan mengawalinya dengan melaksanakan IMD saat melahirkan. Diharapkan bidan lebih meningkatkan sosialisasi pelaksanaan IMD pada semua klien di pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pelaksanaan IMD